

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas penyelenggaraan *Teaching Factory* pada aspek sistem pembelajaran *Teaching Factory* menurut guru 100% dikatakan dalam kategori “Efektif”. Adapun menurut siswa 56% mendapat kategori “Sangat Efektif”, dan 43,75% mendapat kategori “Efektif”. Berdasarkan hasil dari data angket tersebut dan diperkuat dengan hasil, dapat diketahui bahwa pada program studi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara sudah memiliki produk berupa jasa yaitu perbaikan dan perawatan AC. Meskipun belum berjalan secara maksimal dan juga hanya berjalan di jurusan listrik, namun dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan efektif. Adapun kerja sama antara SMK N 1 Magelang program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara dengan industri sudah berjalan dengan baik dan efektif, meskipun kerjasama dengan industri belum masuk ke tahap *kuota job order*.
2. Tingkat Efektivitas penyelenggaraan *Teaching Factory* pada aspek tenaga pendidik menurut guru 100% dikatakan dalam kategori “Sangat Efektif”. Adapun menurut siswa 89,6% mendapat kategori “Sangat Efektif”, dan sebagian lainnya 10,4% mendapat kategori “Efektif”, sehingga dapat diketahui bahwa efektivitas tenaga pendidik dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyampaian materi, strategi pembelajaran,

pelaksanaan evaluasi dan penyusunan jadwal blok sudah berjalan dengan baik dan efektif.

3. Tingkat Efektivitas penyelenggaraan *Teaching Factory* pada aspek Peserta Didik menurut guru 75%% dikatakan dalam kategori “Sangat Efektif” dan sebagian lagi 25% mendapat kategori “Efektif”. Adapun menurut siswa 93,8% mendapat kategori “Sangat Efektif”, dan sebagian lainnya 6,2% mendapat kategori “Efektif”. Dari hasil tersebut dapat di ketahui bahwa siswa memiliki minat, disiplin, serta penyelesaian evaluasi yang sangat baik dan efektif.
4. Tingkat Efektivitas penyelenggaraan *Teaching Factory* pada aspek Sarana dan Prasarana menurut guru 100% dikatakan dalam kategori “Sangat Efektif”. Adapun menurut siswa 93,75% mendapat kategori “Sangat Efektif”, dan sebagian lainnya 6,25% mendapat kategori “Efektif”. Dari hasil data angket tersebut, sarana prasarana dalam kondisi yang sangat baik. Luas ruang sudah memadai, kondisi bengkel dalam keadaan nyaman dan bersih. Jumlah dan kondisi sarana prasarana mayoritas telah memenuhi syarat dan dalam keadaan siap pakai.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pembelajaran *Teaching Factory* Program studi Teknik Pendingin dan Tata Udara ditinjau dari sistem pembelajaran *Teaching Factory*, tenaga pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana, secara keseluruhan sudah baik, hanya saja masih belum maksimal dan perlu perbaikan serta pengembangan.

Terkait kerjasama dengan industri dalam *kuota job order* yang masih belum terlaksana, diharapkan pada tahun 2020 rencana kerjasama dengan Panasonic dapat terlaksana sehingga kerjasama dalam kuota job order dapat tercapai.

C. Saran

1. Perlu dikembangkan mitra industri secara multi, karena sekolah ataupun jurusan tidak bisa bergantung pada satu industri saja, sehingga apabila industri terkait mengalami masalah internal, tidak begitu berdampak pada pembelajaran *Teaching Factory*.
2. Sebaiknya dalam pembelajaran praktikum satu alat dipegang oleh satu atau dua siswa saja agar pembelajaran menjadi lebih efektif.